

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2023

Karmila^{*1}, Sri Mardiana²

Universitas Pamulang, Tangerang, Banten, Indonesia

*Corresponding Author: karmilaaaa13@gmail.com

Info Article	
Received :	
01 March 2025	
Revised :	
04 April 2025	
Accepted :	
03 May 2025	
Publication :	
30 May 2025	
Keywords:	
<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets</i>	
Kata Kunci :	
<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset</i>	Abstract: <i>This study aims to examine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the period 2012-2023. This research uses a quantitative method with an associative approach. The sample consists of financial statements, including the balance sheet and income statement, obtained through secondary data. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression tests, correlation & determination coefficient tests, and hypothesis testing through t-tests and F-tests. The results show that partially, the Current Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets, as indicated by the t-value of $5.083 > 2.622$ (t-table) with a significance value of $0.001 < 0.05$. The Debt to Equity Ratio also has a positive and significant effect on Return on Assets, as shown by the t-value of $3.316 > 2.622$ (t-table) with a significance value of $0.009 < 0.05$. The simultaneous test shows that both the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on Return on Assets. The R-Square value of 0.747 indicates that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously explain 74.7% of the variation in Return on Assets, while the remaining 25.3% is influenced by variables outside the model.</i>
Licensed Under a	
<i>Creative Commons</i>	
<i>Attribution 4.0</i>	
<i>International</i>	
<i>License</i>	
	
	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampelnya adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba-rugi yang diperoleh melalui data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi & determinasi, serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung $5,083 > 2,622$ ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung $3,316 > 2,622$ ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, Nilai R-Square sebesar 0,747 mengindikasikan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset sebesar 74,7%, sebesar 25,3% dipengaruhi variabel di luar model penelitian.

INTRODUCTION

Sektor konstruksi di Indonesia termasuk salah satu yang terkuat, dengan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, yang terlihat dari sumbangnya terhadap PDB. Berdasarkan pernyataan Benny Hermawan, Kepala Pusat Pengembangan Infrastruktur Wilayah Nasional (BPIW), dalam rapat bilateral Bappenas pada Januari 2022, sektor ini diprediksi mampu membuka lapangan kerja bagi sekitar 8,7 juta orang setiap tahunnya di tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa sektor konstruksi menjadi tulang punggung pembangunan, dengan potensi besar untuk berkontribusi pada penyediaan lapangan kerja dan peningkatan ekonomi negara. Namun demikian, tantangan terbesar bagi perusahaan konstruksi adalah menghadapi risiko keuangan, terutama tingginya tingkat pendanaan melalui utang. Ketergantungan pada utang dapat meningkatkan risiko likuiditas di masa depan, terutama jika perusahaan kesulitan membayar bunga pinjaman kepada kreditur, yang pada akhirnya berdampak negatif pada laba bersih suatu badan usaha.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk terletak di bawah naungan BUMN yang menjalankan bisnis diberbagai sektor, termasuk pembangunan, EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), aset tidak bergerak, pembangunan dan pengembangan infrastruktur, serta pengelolaan pembelian barang dan jasa perhotelan. Berbasis di DKI Jakarta, perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada tahun 2004 melalui proses IPO. Dalam rangka mengukur sejauh mana tantangan yang dihadapi PT Adhi Karya dalam operasinya, diperlukan penilaian terhadap dokumen keuangannya melalui, Rasio keuangan menurut Fahmi (2018) adalah "Instrumen penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan untuk menilai kinerja manajemen keuangan". Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio seperti berikut:

Rasio Lancar (*Current Ratio*) menurut Kasmir (2019:134) adalah "Rasio likuiditas yang menunjukan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar yang ada". Sedangkan menurut Amrulloh dan Mardiana (2024:1288) "Rasio lancar juga dapat digunakan sebagai alat perencanaan masa depan perusahaan. Fungsinya untuk mengetahui keadaan kesehatan dan likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan beberapa periode". Menurut Kasmir (2019:151) menerangkan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang terhadap ekuitas yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019:202) menerangkan "Return on Asset adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya".

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2012	124,44	566,61	2,69
2013	132,77	565,82	4,18
2014	130,19	537,43	3,15
2015	156,05	224,69	2,61
2016	129,30	268,15	1,56
2017	140,74	382,68	1,82
2018	134,08	378,76	2,14
2019	123,42	434,30	1,82
2020	111,16	583,32	0,06
2021	101,52	605,24	0,14
2022	120,72	239,84	0,20
2023	114,41	339,23	0,53

Sumber: Data telah di olah dari Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan data rasio keuangan yang telah diolah, terlihat bahwa selama periode 2012 hingga 2019, perusahaan mengalami pertumbuhan yang cukup agresif. Hal ini tercermin dari Current Ratio yang relatif stabil di atas 120%, dengan puncaknya pada tahun 2015 sebesar 156,05%, menunjukkan adanya peningkatan aset lancar yang mendukung ekspansi proyek-proyek perusahaan. Namun, sejak tahun 2020 hingga 2021, rasio CR menurun signifikan ke titik terendah 101,52%, menandakan mulai terjadinya tekanan likuiditas akibat ketidakseimbangan antara pertumbuhan aset lancar dan kewajiban lancar.

Di sisi lain, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tingkat leverage yang sangat tinggi hampir di seluruh periode pengamatan. DER mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebesar 605,24%, yang mengindikasikan perusahaan semakin mengandalkan pendanaan utang dibandingkan modal sendiri. Ketergantungan terhadap utang ini berdampak pada meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan, terutama ketika profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

Return on Assets (ROA) menunjukkan fluktuasi selama periode tersebut, dengan kinerja terbaik dicapai pada tahun 2013 sebesar 4,18%. Namun, terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020, di mana ROA turun hingga 0,06%, yang dapat dikaitkan langsung dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor konstruksi nasional. Walaupun ROA mulai menunjukkan pemulihan setelah tahun 2021, yakni meningkat menjadi 0,53% pada tahun 2023, namun pencapaian ini masih jauh dari tingkat profitabilitas yang optimal.

Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan keuangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal pengelolaan struktur pendanaan dan efisiensi aset. Oleh karena itu, diperlukan strategi restrukturisasi keuangan dan efisiensi manajemen untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan di masa mendatang. Meski telah banyak dilakukan studi terkait, sebagian besar tidak secara khusus menyoroti PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan juga tidak mencakup periode yang panjang dan terbaru. Selain itu, hasil dari beberapa studi sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan temuan, dimana ada yang menemukan pengaruh signifikan, sementara yang lain tidak. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian baik dari segi objek maupun jangka waktu studi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2012–2023.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2012-2023, yang diperoleh dari situs resmi BEI serta didukung oleh literatur lain seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu menurut Sugiyono (2019) “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, multikolinearitas, heterosdastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F serta uji koefisien determinasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti, yang berfungsi menyajikan data dalam bentuk ringkas dan sistematis, seperti yang dikemukakan oleh

Nasution (2017), Statistik deskriptif meliputi pengumpulan, penyajian, dan analisis data untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dan relevan bagi peneliti.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	12	101,52	156,05	126,5669	14,29136
<i>Debt to Equity Ratio</i>	12	224,69	605,24	427,1725	141,55036
<i>Return on Asset</i>	12	0,06	4,18	1,7417	1,31510
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Dengan merujuk pada hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel tersebut, mengungkapkan diantaranya:

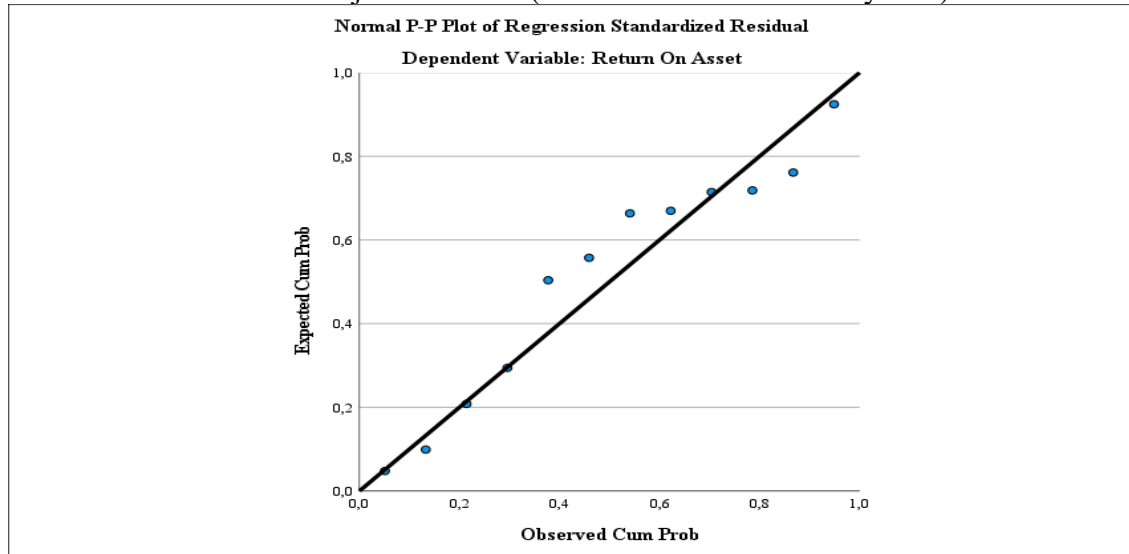
1. *Current Ratio* mencapai nilai minimum sebesar 101,52% pada tahun 2021 dan maksimum sebesar 156,05% di tahun 2015. Rata-rata *Current Ratio* dalam periode 2012-2023 adalah 126,57% dengan nilai standar deviasi sebesar 14,29 Data CR dalam kondisi stabil karena standar deviasi relatif lebih kecil daripada rata-rata.
2. *Debt to Equity Ratio* mencapai nilai minimum 224,69% pada tahun 2015 dan maksimum sebesar 605,24% di tahun 2021. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* dalam periode 2012-2023 adalah 427,17 dengan nilai standar deviasi sebesar 141,55% mengindikasikan *Debt to Equity Ratio* dalam kondisi stabil karena nilai standar deviasi relatif lebih kecil daripada rata-rata.
3. *Return on Asset* dengan nilai paling rendah senilai 0,06% pada tahun 2020 dan paling tinggi sebesar 4,18% di tahun 2013. Rata-rata *Return on Asset* dalam periode 2012-2023 adalah 1,74% dengan nilai standar deviasi sebesar 1,31 mengindikasikan fluktuasi besar dari tahun ke tahun karena nilai standar deviasinya mendekati nilai rata-rata.

Asumsi Klasik

Normalitas

Uji Normalitas diperlukan guna menentukan apakah model regresi memenuhi distribusi normal, dan berdampak pada pemilihan uji statistik yang tepat. Dengan melihat grafik *Normal Probability Plot (P-P Plot)* sehingga menghasilkan data berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Probability Plot)



Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Plot-P probabilitas mengindikasikan jika data dalam model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal, titik-titik biru di sekitar garis diagonal hitam dengan pola yang rapat menggambarkan bahwa model residual mendekati pola distribusi normal. Uji Normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel yang menghasilkan data berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
Jumlah Sampel (N)			12
Parameter Distribusi Normal ^{a,b}	Rata-Rata		0,0000000
	Std. Deviation		0,66103856
Selisih Terbesar	Selisih Absolut		0,180
	Selisih Positif		0,133
	Selisih Negative		-0,180
Statistik Uji			0,180
Signifikansi Asimptotik (2-arah) ^c			0,200 ^d
Signifikansi Monte Carlo (2-arah) ^e	Signifikansi		0,352
	99% Interval Kepercayaan	Batas Bawah	0,340
		Batas Atas	0,364
a. Distribusi uji dianggap normal			
b. Nilai dihitung berdasarkan data yang ada			
c. Koreksi signifikansi Lilliefors diterapkan			
d. Ini merupakan batas bawah dari signifikansi yang sesungguhnya			
e. Metode Lilliefors menggunakan 10.000 sampel Monte Carlo dengan seed awal 299.883.525.			

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Dari hasil pengujian Normalitas yang terlihat pada tabel, diperoleh nilai signifikansi 0,200 melebihi angka 0,05 ($0,200 > 0,05$). Menunjukkan data berdistribusi

normal, sehingga proses pengujian regresi penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode analisis selanjutnya.

Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linier yang kuat atau hampir sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Koefisien ^a								
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Kolinearitas	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Konstanta)	-12,272	2,732		-4,492	0,002		
	<i>Current Ratio</i>	0,091	0,018	0,984	5,083	0,001	0,749	1,336
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,006	0,002	0,642	3,316	0,009	0,749	1,336

a. Variabel Dependen: *Return on Asset*

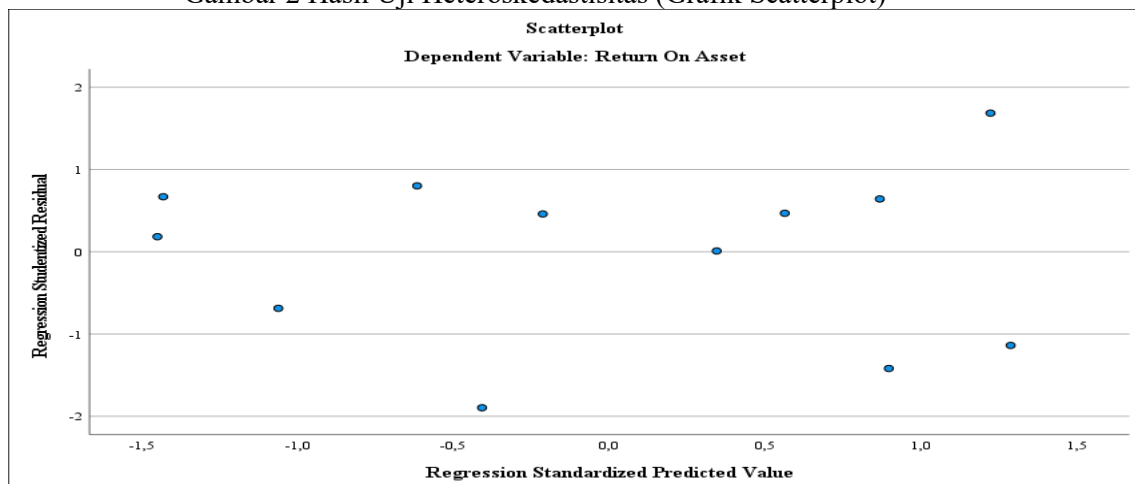
Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Hasil pengujian Multikolinearitas yang ditunjukkan dalam tabel, angka *Tolerance* tercatat mencapai 0,749 melebihi 0,100 ($0,749 > 0,100$), serta *Variance Inflation Factor* (VIF) bernilai 1,336 tidak mencapai 10 ($1,336 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah Multikolinearitas, sehingga tahap pengujian berikutnya bisa dilaksanakan.

Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah variansi residual dalam model regresi tetap konstan di seluruh pengamatan. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa *Scatterplot* dan pembahasan terkait hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis *Scatterplot* disajikan sebagai berikut.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, disimpulkan model regresi ini tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas karena titik-titik yang tersebar secara acak tanpa pola tertentu menunjukkan bahwa model ini memenuhi asumsi Homoskedastisitas.

Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi residual antar pengamatan yang berurutan dalam waktu. Autokorelasi terjadi apabila nilai suatu observasi sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Untuk model regresi yang baik, seharusnya tidak ada masalah Autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,864 ^a	0,747	0,691	0,73081	2,024
a. Variabel Prediktor: Konstanta, <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i>					
b. Variabel Dependen: <i>Return on Asset</i>					

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Hasil pengujian Autokorelasi data pada tabel menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 2,024, yang terletak dalam rentang 1,5 hingga 2,5 (1,5 – 2,024 – 2,5). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini bebas dari Autokorelasi. Pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan tanpa adanya masalah Autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menekankan pada hubungan fungsional atau sebab-akibat antara pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset*, dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Standarkan		Koefisien Standarkan	t-hitung	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Konstanta)	-12,272	2,732		-4,492	0,002		
	<i>Current Ratio</i>	0,091	0,018	0,984	5,083	0,001	0,749	1,336
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,006	0,002	0,642	3,316	0,009	0,749	1,336
	a. Variabel Dependen: <i>Return on Asset</i>							

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Hasil dari pengujian regresi linier berganda memberikan persamaan linier dalam penelitian ini, yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -12,272 + 0,091X_1 + 0,006X_2$$

Kesimpulan atas pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konstanta regresi sebesar -12,272, yang berarti dalam kondisi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memengaruhi (nol), *Return on Asset* akan memiliki nilai -12,272 satuan.
2. *Current Ratio* menunjukkan koefisien sebesar 0,091, artinya perubahan satu unit dari faktor tersebut akan berdampak pada peningkatan positif *Return on Asset* sebesar 0,091 satuan, begitupun sebaliknya.
3. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan koefisien sebesar 0,006, artinya perubahan satu unit dari faktor tersebut akan berdampak pada peningkatan positif *Return on Asset* sebesar 0,006 satuan, begitupun sebaliknya.

Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menilai pernyataan terkait parameter populasi berdasarkan informasi dari sampel.

Uji t

Uji t parsial bertujuan untuk menilai signifikansi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara terpisah terhadap *Return on Asset*. Dengan pendekatan ini, dapat diketahui apakah masing-masing variabel memberikan pengaruh berarti. Nilai t_{tabel} sebagai batas pengambilan keputusan dihitung menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan rumus yang diadopsi dari Hamid dkk. (2019:145):

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = n - k - 1$$

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = 12 - 2 - 1$$

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = 9 = \mathbf{2,622}$$

Uraian mengenai hasil dari pengujian hipotesis parsial dapat ditemukan pada bagian selanjutnya.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t-hitung	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstanta)	-12,272	2,732		-4,492	0,002
	<i>Current Ratio</i>	0,091	0,018	0,984	5,083	0,001
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,006	0,002	0,642	3,316	0,009

a. Variabel Dependen: *Return on Asset*

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Hasil uji hipotesis parsial memperlihatkan nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) serta, nilai t_{hitung} sebesar 5,083 yang melampaui nilai t_{tabel} sebesar 2,622 ($5,083 > 2,622$). Berdasarkan analisis ini, *Current Ratio* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk periode 2012-2023. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil uji hipotesis parsial memperlihatkan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,009, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) serta, nilai t_{hitung} sebesar 3,316 yang melampaui nilai t_{tabel} sebesar 2,622 ($3,316 > 2,622$). Berdasarkan analisis ini, *Debt to Equity Ratio* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk periode 2012-2023. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Uji F

Bertujuan untuk menilai signifikansi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara terpisah terhadap *Return on Asset*. Dengan pendekatan ini, dapat diketahui apakah secara bersamaan dapat memberikan pengaruh yang berarti. Nilai F_{tabel} sebagai batas pengambilan keputusan dihitung menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan rumus yang diadopsi dari Hamid dkk. (2019:145):

Nilai F_{tabel} = Jumlah seluruh variabel – 1 ; $n - k - 1$

Nilai F_{tabel} = 3 – 1 ; 12 – 2 – 1

Nilai F_{tabel} = 2 ; 9 = **4,26**

Uraian mengenai hasil dari pengujian hipotesis simultan dapat ditemukan pada bagian selanjutnya.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	14,218	2	7,109	13,311	0,002 ^b
	Residual	4,807	9	0,534		
	Total	19,024	11			
a. Variabel Dependen : <i>Return on Asset</i>						
b. Predictors: (Konstanta), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i>						

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Hasil uji hipotesis simultan memperlihatkan nilai signifikansi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) serta, nilai F_{hitung} sebesar 13,311 yang melampaui nilai F_{tabel} sebesar 4,26 ($13,311 > 4,26$). Berdasarkan analisis ini, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara

simultan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk periode 2012-2023. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dihasilkan dalam analisis menggambarkan persentase variabilitas pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi Secara Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,864 ^a	0,747	0,691	0,73081	2,024
a. Predictors: (Constant), <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i>					
b. Dependent Variable: <i>Return on Asset</i>					

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh atas pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai sebanyak 0,691 atau 69,1% setelah dipersentasekan. Artinya, 69,1% variasi *Return on Asset* diuraikan melalui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam model, sedangkan 30,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti termasuk dalam ruang lingkup studi ini.

CONCLUSION

Studi ini dilakukan untuk mengungkap pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2023. Kesimpulan menurut data yang di dapatkan adalah:

1. Berdasarkan data perhitungan yang diperoleh *Current Ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2023. Bukti pendukung hipotesis ini adalah nilai t_{hitung} 5,083 > 2,622 nilai t_{tabel} serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Berdasarkan data perhitungan yang diperoleh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2023. Bukti pendukung hipotesis ini adalah nilai t_{hitung} 3,316 > 2,622 nilai t_{tabel} serta nilai signifikansi $0,009 < 0,05$.
3. Berdasarkan data perhitungan yang diperoleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif serta signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2023. Bukti pendukung hipotesis ini adalah nilai F_{hitung} 13,311 > 4,26 nilai F_{tabel} serta nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

REFERENCES

- Amrullah, W. A., & Mardiana, S. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023. *CAKRAWALA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1287-1294. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i4.240>
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. (2022). *SEKTOR KONSTRUKSI SERAP 8.769.798 TENAGA KERJA*. <https://bpiw.pu.go.id/berita/2023-sektor-konstruksi-serap-8769798-tenaga-kerja>
- Fahmi, I. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, L.M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49-55. <https://www.e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16/13>